

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran lingkungan merupakan kesadaran pada diri seseorang atau sekelompok orang yang terwujud dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang mendukung pengembangan lingkungan, sehingga individu tersebut akan menjaga dan melestarikan lingkungan tempat ia berada atau tempat ia tinggal. Kesadaran terhadap lingkungan harus dimiliki oleh setiap manusia karena hal tersebut merupakan faktor penting keberlangsungan kehidupan makhluk hidup. Selain itu kesadaran lingkungan juga berkaitan dengan moral seseorang. Seseorang yang bermoral, ia akan menjaga lingkungan dengan pemikiran dan aksi yang dilakukan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan agar tidak rusak dan tercemar oleh perilaku buruk manusia yang tidak mampu menjaga lingkungan. Terciptanya keharmonisan hidup antar masyarakat bisa terwujud dengan adanya lingkungan yang lestari dan asri.

Generasi muda yang akan memegang kendali kehidupan dalam bermasyarakat di masa yang akan datang, maka sudah sepantasnya bagi para generasi muda harus bijak dalam masalah kelestarian lingkungan. Generasi muda harus mendapatkan pendidikan yang mengarahkan mereka untuk dapat menjaga lingkungan dan terlibat dalam pengelolaan lingkungan yang baik.

Fenomena saat ini kepedulian terhadap lingkungan masih kurang, hal tersebut terjadi karena pemahaman masyarakat terhadap lingkungan masih tipis, masyarakat yang tidak berkarakter, serta permasalahan perilaku generasi muda seperti hedonisme dan konsumtif sehingga kurang menyadari kepedulian lingkungan disekitarnya masih rendah. Sudah seharusnya pendidikan tidak hanya sebatas pengetahuan saja, tetapi harus disertai dengan aksi atau perilaku nyata yang juga difasilitasi oleh pemerintah maupun sarana dan prasarana yang ada di lingkungan khususnya lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan di sekolah SMKN 1 Karawang, menurut guru SMKN 1 Karawang, kesadaran untuk menjaga lingkungan dikalangan siswa dirasa masih kurang. Salah satu contohnya adalah perilaku siswa membuang sampah sembarangan. Harus ada langkah dan upaya untuk memecahkan masalah terutama SMKN 1 Karawang ini adalah sekolah yang memiliki jumlah siswa yang banyak yaitu terdapat 2.848 siswa pada tahun 2015/2016.

Berdasarkan fenomena di atas, tantangan bagi sekolah yaitu dihadapkan pada perilaku membuang sampah sembarangan yang dilakukan oleh siswa. Jumlah siswa yang banyak, maka sekolah harus memiliki peran penting untuk mengubah perilaku buruk tersebut agar berubah menjadi perilaku baik yaitu siswa mampu memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Sekolah juga memerlukan upaya yang bersifat preventif, salah satunya yaitu melalui program adiwiyata.

Menurut Draft Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang panduan program adiwiyata (2012, hlm. 3), program adiwiyata merupakan wahana yang baik dan ideal dimana diperoleh ilmu pengetahuan, norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita-cita pembangunan berkelanjutan. Program Adiwiyata di dalamnya mencakup kegiatan lingkungan berbasis partisipatif yaitu kegiatan yang melibatkan semua warga sekolah untuk ikut serta dalam pengelolaan lingkungan. Program Adiwiyata ini bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah sehingga dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggungjawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tim pengembang program adiwiyata sekolah SMKN 1 Karawang yang bernama Ayung Suryana, S.Pd., sekolah SMKN 1 Karawang telah menerapkan program adiwiyata sejak tahun 2015 pada tingkat Kabupaten Karawang, tahun 2016 pada tingkat Provinsi Jawa Barat, dan pada tahun 2017 ini mengikuti program adiwiyata tingkat

nasional mewakili Provinsi Jawa Barat. Beliau meyakini bahwa setelah sekolah menerapkan program adiwiyata, sekitar 75% siswa memiliki karakter yang baik dalam mengelola lingkungan terutama kesadaran akan membuang dan mengelola sampah.

Program adiwiyata diyakini akan menumbuhkan kepedulian dan tanggung jawab warga sekolah terhadap lingkungan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Monalisa (2013, hlm. 8), ditemukan bahwa

Sekolah SMPN 24 Padang yang menerapkan program adiwiyata, warga sekolah memiliki perilaku yang peduli dalam pengelolaan lingkungan seperti menanam dan merawat tanaman, memilah dan membuang sampah, menghemat pemakaian air, listrik dan kertas. Program Adiwiyata perlu diterapkan di sekolah-sekolah untuk membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan bagi warga sekolah.

Kemudian penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Yanti Dasrita, dkk (2015, hlm. 64) dalam judul “Kesadaran Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata” diketahui bahwa

Tidak terdapat perbedaan kesadaran lingkungan siswa pada sekolah yang mendapat penghargaan adiwiyata dengan sekolah yang tidak mendapat penghargaan adiwiyata. Pengetahuan lingkungan siswa, sikap lingkungan siswa dan perilaku lingkungan siswa secara individual berpengaruh terhadap kesadaran lingkungan siswa. Secara simultan sikap lingkungan siswa berpengaruh terhadap kesadaran lingkungan siswa pada sekolah yang mendapat penghargaan adiwiyata. Secara simultan sikap dan perilaku lingkungan siswa berpengaruh terhadap kesadaran lingkungan siswa pada sekolah yang tidak mendapatkan penghargaan adiwiyata.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan dengan lebih memfokuskan implementasi program adiwiyata dalam mengembangkan *civic disposition* siswa. *Civic disposition* merupakan bagian dari pendidikan kewarganegaraan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah menengah Atas/Madrasah Aliyah ditegaskan bahwa “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil,

berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.” Pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan untuk menjadikan warga negara yang cerdas dan baik.

Civic disposition merupakan salah satu komponen untuk membentuk warga negara yang baik. Menurut Quigley (1991), karakter warga negara (*civic disposition*) adalah karakter yang harus dimiliki warga negara untuk dapat menjadi warga negara yang baik dalam fungsi sosial dan kepentingan umum dari sistem demokrasi, hal tersebut sesuai dengan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan yaitu menjadikan warga negara yang baik dan cerdas. Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan nilai dan moral kepada siswa untuk menumbuhkan karakter siswa. Nilai-nilai *civic disposition* sendiri telah berhasil diidentifikasi dan ditetapkan oleh Direktorat P-SMP yang harus dimiliki oleh siswa, kemudian menjadi indikator bagi guru dalam mengukur ketercapaian karakter siswa.

Salah satu nilai *civic disposition* adalah peduli lingkungan. Sebagaimana sikap peduli terhadap lingkungan menurut Wesnawa (2004, hlm. 123) merupakan “Kondisi yang muncul jika motivasi terhadap kondisi lingkungan cukup kuat, motivasi muncul dengan adanya minat dan perhatian terhadap bukti-bukti perlakuan manusia terhadap lingkungan.”

Sejalan dengan uraian di atas, program adiwiyata yang diterapkan di SMK Negeri 1 Karawang merupakan upaya sekolah untuk mendorong motivasi siswa agar peduli terhadap lingkungan dan lebih mengutamakan pada pelaksanaan. Pelaksanaan program adiwiyata dilakukan dengan berbagai metode agar dapat menerapkan 4 (empat) komponen program adiwiyata baik diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran khususnya pendidikan lingkungan hidup, maupun melalui berbagai program sekolah yang berkaitan dengan pendidikan karakter. Selain itu, dalam pelaksanaannya diperlukan peran dan dukungan dari berbagai pihak agar terwujudnya karakter siswa yang diharapkan oleh sekolah SMK Negeri 1 Karawang.

Berdasarkan pemaparan di atas, setiap program memiliki tujuan tertentu. Program Adiwiyata ini diyakini mampu membentuk siswa yang peduli dan

bertanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai program adiwiyata terkait dengan nilai karakter warga negara salah satunya kepedulian warga negara dan ingin menuangkan program adiwiyata ini kedalam bentuk penelitian yang berjudul “Implementasi Program Adiwiyata dalam Mengembangkan *Civic Disposition* Siswa di SMK Negeri 1 Karawang”. Adanya program adiwiyata yang merupakan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif ini diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai karakter warga negara (*civic disposition*) atau nilai-nilai yang ingin dicapai dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan agar siswa menjadi warga negara yang cerdas dan baik. Kemudian hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai hal untuk mengevaluasi dan menjadi contoh atau rujukan bagi sekolah lain yang belum mampu menerapkan program Adiwiyata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang mengenai permasalahan-permasalahan yang ada, maka penulis merumuskannya dalam rumusan masalah penelitian agar terarah serta sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah disinggung dalam latar belakang, adapun rumusan masalah penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMKN 1 Karawang?
2. Apa saja nilai-nilai *civic disposition* yang dikembangkan melalui program adiwiyata di SMKN 1 Karawang?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi pihak SMKN 1 Karawang dalam implementasi program adiwiyata untuk mengembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak SMKN 1 Karawang dalam implementasi program Adiwiyata untuk mengembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan?

5. Bagaimana hubungan kepedulian terhadap lingkungan dengan pendidikan kewarganegaraan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui pelaksanaan program adiwiyata dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di SMKN 1 Karawang
2. Mengidentifikasi nilai-nilai *civic disposition* yang dikembangkan melalui program adiwiyata di SMKN 1 Karawang.
3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi pihak SMKN 1 Karawang dalam implementasi program adiwiyata untuk mengembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.
4. Mengidentifikasi upaya yang dilakukan pihak SMKN 1 Karawang dalam implementasi program Adiwiyata untuk mengembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.
5. Mengetahui hubungan kepedulian terhadap lingkungan dengan pendidikan kewarganegaraan.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat baik bagi diri penulis pribadi maupun bagi khalayak. Adapun beberapa manfaat yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan PKn khususnya terkait dengan pengembangan *civic disposition*.

2. Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan untuk mengembangkan karakter siswa dalam upaya untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional serta sebagai upaya untuk membentuk warga negara yang baik.
- b. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan motivasi mendidik dan membina siswa dalam upaya mengimplementasikan program adiwiyata untuk mengembangkan karakter siswa terutama kepedulian siswa terhadap lingkungan.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini dapat membantu orang tua untuk mengetahui bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bertujuan untuk membina karakter siswa terutama kepedulian siswa terhadap lingkungan.
- d. Bagi SMKN 1 Karawang, penelitian ini bermanfaat untuk dapat mengetahui dan mengevaluasi implementasi program adiwiyata yang telah diprogramkan oleh sekolah.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian yang sistematis dari penelitian yang berjudul “implementasi program adiwiyata dalam mengembangkan *civic disposition* siswa di SMKN 1 Karawang”, maka penulis menyusunnya ke dalam struktur organisasi skripsi. Penyusunan skripsi ini meliputi, judul, pernyataan mengenai maksud karya ilmiah, nama dan kedudukan tim pembimbing, pernyataan tentang keaslian karya ilmiah, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, isi, daftar pustaka dan daftar lampiran. Adapun bagian isi dari karya ilmiah berbentuk skripsi ini yaitu

1. BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan stuktur organisasi skripsi.

2. BAB II: Kajian Pustaka

Pada bab ini teori-teori yang mendukung, pendapat-pendapat para ahli serta hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dijadikan penulis sebagai bahan

kajian guna memberikan landasan yang kuat akan urgensi penelitian implementasi program adiwiyata dalam mengembangkan *civic disposition* siswa.

3. BAB III: Metode penelitian

Pada bab ini, sebagai karya ilmiah tentunya harus menggunakan pendekatan-pendekatan, metode dan lain sebagainya dalam mencari, mengumpulkan dan menganalisa data yang didapat agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan tidak asal-asalan sehingga penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah berbentuk skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta masukan dalam merencanakan kebijakan. Pada bab diuraikan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta tahapan penelitian yang digunakan.

4. BAB IV: Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini penulis melakukan analisis temuan data dan membahas implementasi program adiwiyata dalam mengembangkan *civic disposition* siswa di SMKN 1 Karawang dengan teori-teori yang ada serta data-data yang mendukung. Langkah tersebut akan terlihat masalah-masalah yang diteliti serta pemecahan masalahnya.

5. BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bab ini penulis memberikan simpulan, memaparkan implikasi dan menyajikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai hasil dari penelitian implementasi program adiwiyata dalam mengembangkan *civic disposition* siswa di SMKN 1 Karawang terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam penelitian tersebut. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat setidaknya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi masyarakat.